

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Budaya membaca Al-Qur'an yang ada di MAN 2 Model Banjarmasin

Dalam budaya membaca Al-Qur'an disini peneliti memaparkan 2 hal yang berkaitan dalam menjalankan budaya membaca Al-Qur'an yaitu *pertama* pelaksanaan budaya membaca Al-Qur'an di MAN 2 Model Banjarmasin yang sudah berjalan sejak lama setiap pagi sekitar 10-15 menit sebelum pelajaran dimulai sudah lama dilaksanakan sehingga sudah menjadi kebiasaan bagi siswa-siswinya. Adapun tujuan dari pelaksanaan budaya membaca Al-Qur'an adalah agar siswa MAN 2 Model Banjarmasin dapat menanamkan rasa cinta dan kedekatan pada Al-Qur'an melalui membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai dan membentk akhlak siswa yang baik, *kedua* dalam pelaksanaannya ada beberapa teknis yaitu (a) guru mata pelajaran terutama guru agama mendampingi siswa untuk membaca Al-Qur'an (b) guru yang tidak mendampingi siswa untuk membaca Al-Qur'an (c) perbedaan teknis urutan dalam pelaksanaan dalam hal membaca doa, membaca *Asma'ul Husna* dan membaca Al-Qur'an. Adapun implikasi dari budaya membaca Al-Qur'an terhadap pembinaan akhlak siswa kelas XI berupa pembiasaan yang diterapkan

untuk siswa, sehingga menimbulkan dampak pada sikap siswa yang muncul seperti kedisiplinan untuk datang lebih awal. Siswa juga terbiasa untuk mengucapkan salam ketika bertemu guru dan menghargai teman, menumbuhkan sifat siswa untuk selalu mengingat Allah Swt. dan merasa segala perbuatan yang dilakukan akan selalu diawasi oleh Allah Swt. memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu siswa juga merasakan manfaat dari membaca Al-Qur'an itu sendiri, hati menjadi tenang sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa bisa berkonsentrasi dan bersikap.

2. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan budaya membaca Al-Qur'an pada siswa kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin yaitu keinginan dan dorongan dari kepala sekolah dan dewan guru, serta siswa, ketepatan guru masuk kedalam kelas dan sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah kedisiplinan siswa, seperti siswa yang terlambat atau mengerjakan tugas di sekolah, maupun tidak mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dan latar belakang pendidikan siswa.

B. SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan untuk selalu memotivasi guru dalam mendampingi dan membimbing siswa dalam pelaksanaan budaya membaca Al-Qur'an dan kedepannya membuat inovasi baru dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Guru diharapkan untuk selalu ikut serta dalam program budaya membaca Al-Qur'an, memberikan motivasi dan semangat kepada siswa dan selalu memberikan materi pelajaran yang berintegrasi dengan Al-Qur'an.